

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan (approach) merupakan rancangan ilmiah untuk mendekati sebuah objek kajian. Pendekatan penelitian merupakan suatu usaha ketika menjawab atau menentukan rumusan masalah yang telah dipilih oleh penulis. Menurut (Sugiyono, 2019 : 222) menyatakan bahwa penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Oleh karena itu, pendekatan ini digunakan penulis untuk mengkaji kemampuan siswa dalam mengimplementasikan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani, *meta* artinya lewat, *hodos* artinya jalan, *logos* artinya ilmu. Secara etimologis metodologi mempunyai arti jalan yang dilalui ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2019 : 246) metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan

dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan analisis pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan cara-cara untuk menemukan suatu kepastian secara ilmiah dengan pemaparan ilmu pengetahuan yang sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan latar alamiah kemudian diperoleh data berupa kata-kata sebagai objek penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah analisis kemampuan siswa dalam menimplementasikan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sukardi (2014:157) mengatakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes

pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Metode dan bentuk penelitian deskriptif berguna untuk mendapatkan permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Berdasarkan definisi para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa bentuk penelitian deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah dan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek dan subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Berdasarkan masalah penelitian serta berpedoman pada metode penelitian yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang dianggap relevan dalam pemecahan masalah ini adalah menggunakan deskriptif.

Sugiyono, (2019 : 120) menyatakan bahwa metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Hal ini sejalan dengan yang akan peneliti lakukan, pada analisis kemampuan siswa dalam mengimplementasikan nilai karakter yang ada dalam cerita rakyat

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Arikunto (2013:188) mengatakan bahwa “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk di teliti oleh peneliti”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah

orang yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Waktu penelitian

Observasi pendahuluan dilakukan oleh penulis pada tanggal 3 April 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Sugiyono, 2019 : 222) subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menyimpulkan subjek merupakan sarana pengamatan atau informasi pada suatu penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau. Alasan peneliti memilih kelas IV dikarenakan masih minimnya pengetahuan pendidikan karakter oleh siswa maka dari itu,

peneliti menggunakan cerita rakyat untuk menanamkan nilai karakter pada siswa.

Tabel 3.1 Distribusi Subjek Penelitian, Sumber : Tata Usaha SD Negeri 25 Nanga Danau

Distibusi Subjek Penelitian SD Negeri 25 Nanga Danau	
Laki- laki	9
Perempuan	9
Jumlah	18

2. **Objek**

Objek merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahan menggunakan teori-teori yang bersangkutan, objek penelitian adalah menjadi sarana penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu kemampuan implementasikan nilai pendidikan karakter, setelah melakukan penelitian ini semoga karakter siswa menjadi lebih baik

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. **Data Penelitian**

Sulistryorini & Andalas, (2017 : 112) data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut

diuraikan dengan kata-kata yang sesuai dengan fakta dan pemahaman peneliti. Data yang diperoleh melalui pengamatan tersebut harus berupa data yang baik dan dapat dipercaya kebenarannya, serta data tersebut merupakan data yang masih mentah karena belum dilakukan analisis sesuai teori. Kemudian data tersebut akan diseleksi sebagai bahan analisis dalam proposal tugas akhir ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber primer. (Sugiyono, 2019 : 230) berpendapat bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa informasi-informasi, catatan yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto, (2017:172) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Jadi dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh suatu informasi mengenai permasalahan yang akan peneliti teliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah yang diperoleh data secara langsung, data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, pada siswa kelas IV SDN 25 Nanga Danau

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seseorang peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kegiatan pelaksanaan belajar, serta arsip-arsip, dan data siswa yang mendukung penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat agar, pemecahan masalah dapat tercapai tingkat validitas yang mungkin diperoleh hasil yang objektif. (Sugiyono, 2019:203) menyatakan bahwa, pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa memenuhi data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung ke sekolah tempat penelitian, untuk melihat dan mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas tentang pembelajaran

Bahasa Indonesia oleh guru. Pengertian di atas dapat disimpulkan teknik observasi langsung adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui dan melihat suatu masalah yang dialami oleh individu atau kelompok secara langsung. Teknik observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar berlangsung di dalam kelas dengan cara mengamati guru saat menjelaskan suatu pembelajaran.

b. Lembar Wawancara

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti secara lisan ataupun tatap muka dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sugiyono, (2019: 186) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, wawancara itu dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini dimana peneliti bertatap muka dengan siswa

c. Dokumentasi

Sugiyono,(2019:102) mengatakan bahwa “metode dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau cara catatan-catatan tersimpan, baik berupa catatan tertulis seperti buku-buku”. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencermati data-data pendukung penulisan yang berupa dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan melalui studi dokumentasi adalah berupa catatan-catatan

khusus atau arsip dihimpun menurut klarifikasi permasalahan masing-masing. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, berupa data tertulis, lisan dan gambar (foto) yang dapat mendukung data penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dengan kenyataan di lapangan. Penelitian dalam data kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak valid (cacat). (Sugiyono, 2019 : 246) “ keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas)”.

1. Kredibilitas (*Uji ceredibility*)

Atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability merupakan derajat ketepatan sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami isi penelitian. Agar penelitian ini dapat dipahami maka peneliti membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Keteguhan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif uji *Dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi peneliti tidak pernah kelapangan namun ia memperoleh data.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *Dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhstandar *confirmability*. Bila hasil penelitian mencakup fungsi dari memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

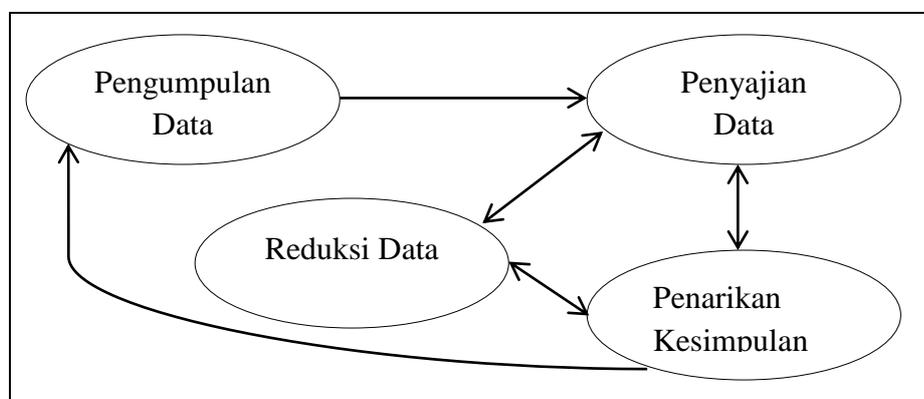
H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2017: 133) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data

berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif analitis yaitu mengklasifikasikan data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data yang berhubungan dengan Implementasi Nilai pendidikan karakter siswa melalui cerita rakyat di SD Negeri 25 Nanga Danau, baik data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada lingkup yang lebih umum. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan seksama dan dideskripsikan secara jelas dan sistematis.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data menurut Milen dan Huberman.

(Sugiyono 2017 : 133)

a. Pengumpulan Data

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan diperlukan sebagai pendukung.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Tujuan penulis mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang penting mengenai Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat di SD Negeri 25 Nanga Danau serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Menurut Sugiyono (2017: 135) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya.

c. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Adapun data yang disajikan dalam observasi ini yaitu yang berkaitan dengan masalah observasi. Menurut

Sugiyono (2017:249) data penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

a. Analisis Lembar Observasi

Menganalisis lembar observasi menggunakan deskriptif sesuai dengan data hasil observasi yang diperoleh. Data hasil observasi yang diperoleh akan dijabarkan sesuai dengan kondisi di lapangan, rumus perhitungan hasil obsersevasi menggunakan skala Guttman dan dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$Persentase = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan :

X% = Hasil Persentase

n = Jumlah perolehan skor

N = Skor maksimal

Menurut Sugioyono (2013:93) kriteria hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria hasil observasi

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Sangat Kurang

d. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Tahap ini adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara memeriksa atau mencetak ulang informasi hasil pengamatan observasi. Hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2017:252) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung apada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menggunakan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.